

Seputar Indonesia  
Rabu, 20 Oktober 2010

### "DPRD Perkuat Koordinasi dengan BPK"

BPK RI Perwakilan Provinsi Sumut mengadakan penandatanganan Kesepakatan Bersama antara BPK RI dengan DPRD se-Wilayah Provinsi Sumatera Utara tentang Tata Cara Penyerahan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK. Kesepakatan bersama ini ditandatangani oleh Anggota V BPK RI, Drs. Sapto Amal Damandari, Ak., dan ketua DPRD se-wilayah Provinsi Sumatera Utara. Kesepakatan bersama ini dilaksanakan untuk memperkuat koordinasi dan komunikasi antara DPRD dengan BPK RI untuk memaksimalkan fungsi pengawasan, anggaran dan legislasi.

Harian Analisa  
Jumat, 22 Oktober 2010

### "Kejatisu Kantongi Sejumlah Nama Tersangka Pengemplangan Pajak Reklame"

Dugaan korupsi pajak reklame ini berawal dari hasil audit BPK yang melaporkan ditemukan sekitar 121 perusahaan reklame yang diduga tidak membayar retribusi pajak reklame kepada Pemerintah Kota Medan melalui Dinas Pertamanan Kota Medan sehingga kerugian negara mencapai belasan miliar rupiah.

Sinar Indonesia Baru  
Selasa, 26 Oktober 2010

### "Targetkan Opini WTP, Wagubsu : Pengelolaan Aset Pemacu Belum Sempurnanya Laporan Keuangan"

Untuk mencapai target opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) pada Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, Pemerintah Provinsi Sumatera Utara mengadakan kegiatan "Sosialisasi Action Plan Menuju Opini WTP dan Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah". Dalam acara ini Wakil Gubernur Sumut, Gatot Pujo Nugroho, S.T., mengingatkan pimpinan SKPD lebih teliti dalam mengelola dan melaporkan aset di jajaran masing-masing. Hadir sebagai pembicara dalam kegiatan tersebut, Yusnadewi M.Si, Ak., Kepala Subauditorat Sumut I BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara.

Harian Analisa  
Kamis, 28 Oktober 2010

### "Kajari Tanjung Balai Usut Dugaan Korupsi Rp 3,1 Miliar di Dinkes"

Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Tanjung Balai, Herry Sunaryo, S.H., berjanji akan menindaklanjuti dugaan korupsi di Dinas Kesehatan Tanjungbakai dalam kegiatan pengadaan alat-alat kesehatan senilai Rp 3,1 Miliar. Penyidik kejaksaan sudah mendapatkan beberapa bukti permulaan yaitu hasil audit BPK, Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan spesifikasi alat-alat kesehatan sesuai kontrak kerja.



## REDAKSI

Mikael PH Togatorop (mt),

Barani M Silalahi (bs), Hj.Sri Madonna (sm), Hj.Ony Mauli (oni), Parulian (uli), Monika (mon),

Ermila Oethari (mil), Suhendri (henz), Totok (ttk), Ardhiyan (ard), Arief R (arra),

Diah Kusumawati Rukminingtyas (dkr)

ALAMAT REDAKSI : BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara Lt. IV, Jl. Imam Bonjol No.22 Medan

Telp. 061-4519039 ext. 321



Tahun Ketiga  
Edisi Oktober 2010

Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Sumatera Utara



## DARI REDAKSI

### Terwujudnya Kesepakatan Bersama antara BPK dengan DPRD

Kesepakatan bersama merupakan langkah awal untuk menjalin kerja sama yang lebih baik di masa yang akan datang. BPK RI sebagai lembaga negara yang memiliki tugas memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara selalu berusaha untuk mendorong transparansi dan akuntabilitas keuangan negara/daerah. Sedangkan DPRD/DPRD merupakan lembaga negara yang menjalankan tiga fungsi sekaligus yaitu fungsi legislasi, fungsi anggaran dan fungsi pengawasan. Dalam melaksanakan tugasnya, BPK menyerahkan hasil pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara/daerah kepada DPR/DPRD. Untuk lebih mengefektifkan hubungan kerja antara BPK RI dengan DPRD maka ditandatangani kesepakatan bersama antara kedua belah pihak tentang tata cara penyerahan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK RI.

Kesepakatan bersama ini dilakukan berdasarkan Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 pasal 17 ayat 7 yang menyebutkan bahwa tata cara penyampaian LHP yang disampaikan kepada DPR, DPD dan DPRD diatur bersama oleh BPK dan lembaga perwakilan sesuai dengan kewenangannya. Dengan adanya kesepakatan bersama ini maka diharapkan dapat lebih meningkatkan kinerja kedua belah pihak. Hal ini juga erat kaitannya dengan semakin banyaknya objek pemeriksaan di BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara. Masing-masing pihak diharapkan dapat menjalankan tugas dan kewenangannya secara efektif dan efisien sehingga dapat tercapai cita-cita terwujudnya akuntabilitas dan transparansi pengelolaan tanggung jawab keuangan negara seperti yang termaktub dalam undang-undang. (mt)

## Daftar Isi ...

<b>Hal.1</b>	- Dari Redaksi	<b>Hal.5</b>	- Sosialisasi Kesepakatan Bersama
<b>Hal.2</b>	- Peringatan Hari Kesaktian Pancasila	<b>Hal.6</b>	- Pesta Danau Toba 2010
<b>Hal.3</b>	- Lanjutan : Penandatanganan Kesepakatan Bersama	<b>Hal.7</b>	- Pojok Bahasa Anak Medan
<b>Hal.4</b>	- Kenali Entitas : Kab. Simalungun	<b>Hal.8</b>	- Sekilas Media
			- Upgrade Your Mind
			- Tentang BPK
			- Galeri Foto

## PENANDATANGAN KESEPAKATAN BERSAMA ANTARA BPK RI DENGAN DPRD SE-WILAYAH PROVINSI SUMATERA UTARA TENTANG TATA CARA PENYERAHAN LHP BPK

BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara mengadakan kegiatan penandatanganan kesepakatan bersama antara BPK RI dengan DPRD se-wilayah Provinsi Sumatera Utara tentang Tata Cara Penyerahan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK pada Selasa, 19 Oktober 2010 di Auditorium Kantor BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara. Penandatanganan kesepakatan bersama ini dilakukan oleh Anggota V BPK RI, Drs. Sapto Amal Damandari Ak., dengan para ketua DPRD provinsi dan kota/kabupaten se-wilayah Provinsi Sumatera



Utara. Kegiatan ini dihadiri pula oleh Auditor Utama Keuangan Negara V, Achmad Sjakir Amir, Kepala BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara, Drs. Oodj Huziat, Sekretaris Daerah Provinsi Sumatera Utara, R.E. Nainggolan, bupati dan walikota di seluruh wilayah Provinsi Sumatera Utara serta anggota Forum Koordinasi Pimpinan Daerah se-Sumatera Utara. Kegiatan ini merupakan penyempurnaan

dari kegiatan yang sama yang dilaksanakan pada 23 Februari 2006 yang diikuti oleh 26 entitas DPRD.

.....bersambung ke halaman 3

## UPACARA HARI KESAKTIAN PANCASILA 1 OKTOBER 2010

BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara mengadakan upacara bendera memperingati Hari Kesaktian Pancasila pada Jumat, 1 Oktober 2010. Upacara bendera ini dilaksanakan pada pukul 08.00 WIB di halaman kantor BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara. Dalam upacara bendera ini, bertindak sebagai inspektur upacara adalah Drs. Eri Nugroho, Kepala Sekretariat Perwakilan BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara. Sedangkan yang bertindak sebagai komandan upacara adalah Iskandar Setiawan, S.E., Kepala Subbagian Keuangan BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara. Tema yang diangkat dalam peringatan Hari Kesaktian Pancasila tahun ini adalah *Melalui Peringatan Hari Kesaktian Pancasila Kita Perkokoh Jati Diri dan Karakter Bangsa.*

Pierre Andreas Tendean dan Bripka Karel Satsuit Tubun. Namun pemberontakan itu dapat digagalkan dan Pancasila tetap kokoh sebagai dasar negara Indonesia. Oleh karena itulah 30 September diperingati sebagai Hari Peringatan G30SPKI dan 1 Oktober diperingati sebagai Hari Kesaktian Pancasila, wujud suatu upaya perjuangan untuk mempertahankan Pancasila sebagai dasar negara Indonesia.

Peringatan Hari Kesaktian Pancasila pada dasarnya bertujuan untuk memperkuat Pancasila sebagai dasar negara Indonesia. Dalam era modern saat ini, Pancasila cenderung dilupakan bahkan mungkin hendak ditinggalkan. Dalam rangka mempertahankan keutuhan kehidupan berbangsa dan bernegara, perlu adanya upaya revitalisasi Pancasila sebagai dasar negara Indonesia. Oleh karena itu penting untuk menumbuhkan kembali kesadaran masyarakat bahwa tanpa adanya suatu dasar negara yang kuat maka mustahil bagi suatu negara untuk dapat mempertahankan keutuhannya.

Sebagai generasi penerus bangsa, kita perlu untuk memaknai Hari Kesaktian Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Pancasila lahir dari akar sejarah dan kebudayaan bangsa Indonesia yang mengandung nilai-nilai luhur budaya bangsa. Nilai-nilai sila Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan

yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/ Perwakilan dan Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia masih sangat relevan apabila kita terapkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara saat ini. Oleh karena itu peringatan Hari Kesaktian Pancasila ini diperlukan untuk meningkatkan nasionalisme dan kecintaan masyarakat terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia. (dkr)

yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/ Perwakilan dan Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia masih sangat relevan apabila kita terapkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara saat ini. Oleh karena itu peringatan Hari Kesaktian Pancasila ini diperlukan untuk meningkatkan nasionalisme dan kecintaan masyarakat terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia. (dkr)



## POJOK ANAK-MEDAN BAHASA

**Awak** artinya aku, saya

**Bereng** artinya melirik tajam

**Kocik** (dari bahasa Melayu) berarti kecil

**Melalak** artinya hobi keluar rumah, jalan-jalan

**Mentiko** artinya belagu

Sumber : [www.kamus-medan.blogspot.com](http://www.kamus-medan.blogspot.com)

## SETAHUN KEMARIN.....

Sejenak menengok kegiatan di BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara di bulan September setahun yang lalu....



Pengambilan Sumpah CPNS Angkatan 2008, 8 Oktober 2009 di Auditorium BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara



Penyerahan LHP Kota Tanjung Balai TA 2008 di Ruang Rapat Kepala Perwakilan, 9 Oktober 2009



Kepala Subauditorat I, Yusnadewi, M.Si., Ak., sedang memberikan pendampingan hukum di Kejaksaan Tinggi Sumatera Utara, 12 Oktober 2009

## - Galeri Foto Bulan Ini -



Keterangan Foto : penyerahan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK kepada Kabupaten Batubara, Provinsi Sumatera Utara. Berdasarkan hasil pemeriksaan BPK, Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Batubara untuk tahun anggaran 2009 dinyatakan *disclaimer*.



## TENTANG BPK RI

Berdasarkan Keputusan BPK-RI No. 39/K/I-VIII.3/7/2007 tanggal 13 Juli 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pelaksana Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia, Perwakilan BPK-RI di Medan membawahi Sub Auditorat Sumatera Utara I, Sub Auditorat Sumatera Utara II, dan Sub Auditorat Sumatera Utara III, serta Sekretariat Perwakilan.

sumber : [www.medan.bpk.go.id](http://www.medan.bpk.go.id)

# PESTA DANAU TOBA 2010



Danau Toba termasuk daerah tujuan wisata utama di wilayah Provinsi Sumatera Utara. Danau Toba merupakan sebuah danau vulkanik, yaitu danau yang terbentuk dari letusan gunung berapi, dengan ukuran panjang 100 km dan lebar 30 km. Danau ini merupakan danau yang terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara. Di tengah danau tersebut terdapat sebuah pulau vulkanik yaitu Pulau Samosir. Di kawasan

wisata ini setiap tahunnya diadakan acara Pesta Danau Toba untuk semakin menarik perhatian wisatawan, baik dalam maupun luar negeri. Untuk tahun ini, Pesta Danau Toba 2010 pada tanggal 20 sampai dengan 24 Oktober di Parapat, Kabupaten Simalungun dengan mengambil tema *The Renaissance of Lake Toba* atau Kebangkitan Danau Toba.

Acara ini dibuka secara resmi oleh Direktur Jenderal Pemasaran Departemen Kebudayaan dan Pariwisata RI, DR. Sapta Nirwandar, yang mewakili Menteri Kebudayaan dan Pariwisata RI. Acara pembukaan Pesta Danau Toba ini juga dihadiri oleh Wakil Ketua DPD RI, Ratu Hemas, anggota DPR RI, Eva Kusumandari, Wakil Kepala Kepolisian Daerah Sumatera Utara, Sahala Siallagan, Wakil Gubernur Sumatera Utara, Gatot Pujo Nugroho, Direktur Utama PT Bank Sumut, Gus Irawan Pasaribu dan salah satu tokoh masyarakat Sumatera Utara yang juga mantan Menteri Tenaga Kerja era Presiden Soeharto, Cosmas Batubara. Pembukaan Pesta Danau Toba 2010 ini ditandai dengan pemukulan Gondang Sabangunan secara bersama-sama dipimpin oleh Sapta Nirwandar.

Dalam sambutannya, Sapta Nirwandar mengatakan, Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata RI berjanji akan memasukkan Pesta Danau Toba dalam kalender event nasional untuk lebih mempermosikan pariwisata Danau Toba ke luar negeri. Selama lima hari pelaksanaan Pesta Danau Toba 2010 kegiatan yang dilakukan diantaranya Pentas Seni Danau Toba, pameran fotografi Toba Lake in Frame, Festival Makanan Daerah, X-trim Toba Lake Trail Adventure dari Pematang Siantar, Parapat hingga Samosir, Parade Kapal Hias Tradisional, Festival Permainan Rakyat Tradisional, festival lagu batak Tao Toba Star 2010 dan lain-lain.

Bagi masyarakat Batak, pesta menjadi bahasa yang populer sebagai turunan pertama perayaan dan ritual manusia dalam merayakan hidup. Pesta telah menjadi tradisi yang nyaris tidak bisa dilepaskan dari wajah kebudayaan Batak dan menjadi salah satu aktivitas Batak dalam mengisi kehidupan. Pesta juga menjadi sebuah cara untuk menghormati, menjaga dan menghargai sesama manusia dan alam semesta. Pesta Danau Toba menjadi bagian yang penting pula dalam kehidupan masyarakat Batak. Pesta Danau Toba yang melibatkan masyarakat Batak secara keseluruhan merupakan suatu sarana untuk merayakan Danau Toba sebagai pemebrian semesta yang tak ternilai manfaat dan keberadaannya. Danau Toba merupakan rumah semesta bagi masyarakat Batak dan bagian yang tak terpisahkan dari tanah leluhur. Oleh karena itu Pesta Danau Toba yang diselenggarakan setiap tahun ini merupakan salah satu tumpuan harapan untuk mengembangkan dan memberdayakan masyarakat di sekitar Danau Toba sekaligus sebagai salah satu cara untuk mengenalkan pariwisata



Danau Toba ke wisatawan lokal maupun manca negara.

(dari berbagai sumber)



.....sambungan hal. 1 : PENANDATANGANAN KERJA SAMA



Dengan adanya perkembangan dalam bidang pemeriksaan dan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara/daerah dan proses penyelesaian LKPD Kabupaten/Kota yang tidak bersamaan maka pimpinan BPK RI mengeluarkan kebijakan untuk mengkaji kembali kesepakatan bersama yang telah dilakukan sebelumnya dan diganti dengan kesepakatan baru yang lebih baik. Karena terjadi pemekaran wilayah menjadi delapan wilayah kota/kabupaten baru maka pada penandatanganan kesepakatan bersama kali ini meliputi 34 entitas DPRD.

Sebelum dilakukannya penandatanganan kesepakatan bersama ini, BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara telah beberapa kali mengadakan rapat pembahasan draf kesepakatan bersama yang dihadiri oleh DPRD se-wilayah Provinsi Sumatera Utara. Berdasarkan kesepakatan bersama ini, hasil pemeriksaan BPK yang diserahkan kepada DPRD provinsi serta kota/kabupaten meliputi LHP atas Laporan Keuangan Peme-rintah Daerah (LKPD), LHP atas Laporan Keuangan BUMD, LHP Kinerja, LHP dengan Tujuan Tertentu, Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester (IHPS), hasil pemantauan pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi hasil pemeriksaan BPK, hasil pemantauan atas penyelesaian ganti kerugian negara/daerah dan hasil evaluasi atas LHP Akuntan Publik serta LHP Akuntan Publik.

Dalam sambutannya seusai menandatangani kesepakatan bersama, Anggota V BPK RI mengatakan bahwa penandatanganan kesepakatan bersama akan

memudahkan DPRD melaksanakan tiga fungsi yang dimilikinya yaitu fungsi anggaran, fungsi pengawasan dan fungsi legislasi. Anggota DPRD juga dihimbau untuk dapat meningkatkan pemahaman terhadap LHP BPK karena apapun hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh BPK akan lebih bermanfaat apabila dapat mempengaruhi keputusan yang diambil oleh para pemakai laporan.

Lebih lanjut Anggota V BPK RI mengatakan bahwa BPK senantiasa membuka diri untuk melakukan pertemuan konsultasi dengan DPRD dalam rangka memperjelas substansi yang ada dalam LHP sesuai dengan ketentuan yang ada dalam UU nomor 15 tahun 2004 pasal 21 ayat (2). Namun BPK tidak dapat memenuhi permintaan konsultasi maupun pertimbangan yang berkaitan dengan pengambilan kebijakan pengelolaan keuangan daerah apalagi permintaan untuk ikut membantu pemerintah daerah dalam mengelola keuangan daerah dan menyusun LKPD.

Dalam tiga tahun terakhir ini, laporan keuangan semua pemerintah daerah di wilayah Provinsi Sumatera Utara belum ada yang mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK. Dengan adanya kesepakatan bersama ini maka diharapkan dapat lebih mengefektifkan hubungan kerja antara BPK RI dengan DPRD se-wilayah Provinsi Sumatera Utara. Masing-masing diharapkan mampu menjalankan tugas dan kewenangannya masing-masing sehingga diharapkan mampu mewujudkan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara yang bersih dan akuntabel. (dkr)



## Kenali entitas

## KABUPATEN SIMALUNGUN



Danau Toba, Parapat



Batu Gantung, Parapat



Kramat Kubah

Lokasi : 3° 18' – 9° 36' LU dan 98° 32' – 99° 35' BT

Luas wilayah :

386,60 Km<sup>2</sup> atau 438.660 Ha yang secara administratif terbagi menjadi 21 kecamatan dengan 234 desa dan 14 kelurahan

Batas wilayah : Utara : Kabupaten Deli Serdang

Timur : Kabupaten Asahan

Selatan : Kabupaten Toba Samosir

Barat : Kabupaten Karo

Arti lambang Kabupaten Simalungun :

1. *Lambang berbentuk perisai* menggambarkan kekuatan dan pertahanan dalam membele kepentingan negara dan daerah
2. *Bilangan-bilangan pada bagian-bagian lambang* menggambarkan kesetiaan pada Negara Kesatuan Republik Indonesia
3. *Padi dan kapas* menggambarkan kebutuhan pokok untuk mencapai kemakmuran dan keadilan
4. *Daun teh* menggambarkan hasil utama di daerah Kabupaten Simalungun
5. *Gunung dan danau* menggambarkan keindahan alam Kabupaten Simalungun
6. *Gelombang danau* menggambarkan dinamika masyarakat Kabupaten Simalungun
7. *Rumah balai* menggambarkan adat kebudayaan dan kesenian daerah Kabupaten Simalungun.
8. *Tulisan HABONARON DO BONA dalam bahasa daerah Simalungun* berarti kebenaran itu adalah pokok.

Sumber : [www.simalungunkab.go.id](http://www.simalungunkab.go.id) & berbagai sumber

## - Kata Mutiara -

**“Pengetahuan adalah teman terbaik. Ia senantiasa mengikuti Anda kemanapun. Tatkala semua orang menolak Anda, pengetahuan tetap membisikkan sesuatu yang berharga.”**

## Sosialisasi PP Nomor 54 Tahun 2010

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan memberikan pemahaman mengenai Peraturan Presiden nomor 54 tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah kepada para pegawai BPK, khususnya para auditor, maka BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara mengadakan kegiatan Sosialisasi

Peraturan Presiden nomor 54 tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari pada Senin – Selasa, 11 – 12 Oktober 2010 di Auditorium Kantor BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara. Dalam acara ini bertindak sebagai pembicara adalah Ridwan Sani Matondang, S.T., Kepala Subbagian Umum BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara, Hari Wiwoho, S.E., Ak., M.M., Kepala Seksi Sumut I A, dan Ibera-



him, S.T., M.M., dari Seksi I B, Subauditorat Sumut I. Dalam kegiatan ini dijelaskan tentang Peraturan Presiden nomor 54 tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah yang secara resmi telah ditetapkan oleh Presiden pada 6 Agustus 2010 menggantikan peraturan sebelumnya yaitu Keputusan Presiden nomor 80 tahun 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.



Selain itu dijelaskan pula tentang matriks yang menunjukkan perbedaan-perbedaan antara Kepres nomor 80 tahun 2003 dengan PP nomor 54 tahun 2010. Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan dapat tercapai pemahaman awal tentang peraturan baru ini yang nantinya akan dapat diterapkan baik dalam internal BPK maupun oleh auditor dalam melaksanakan tugasnya. (dkr)

## Upgrade your mind

## OTAK KANAN??

Otak besar manusia dibagi menjadi dua belahan yaitu otak kiri dan otak kanan. Masing-masing memiliki fungsi yang berbeda. Otak kiri manusia berfungsi untuk hal-hal yang berhubungan dengan logika, rasio, kemampuan menulis, membaca serta merupakan pengendali intelligence quotient (IQ). Sedangkan otak kanan manusia berfungsi untuk perkembangan emotional quotient (EQ), seperti komunikasi, interaksi dan pengendalian emosi. Pada otak kanan ini terletak kemampuan intuitif, merasakan, memadukan dan ekspresi tubuh. Kedua belahan otak ini mempunyai fungsi yang sama kuatnya dan saling melengkapi.

Manusia sering kali lebih banyak mengoptimalkan kemampuan otak kiri dalam kehidupan sehari-hari dan menomorduakan pengoptimalan fungsi otak kanan. Seseorang yang mampu mengoptimalkan fungsi

otak kanan akan cenderung lebih kreatif dan bekerja keras. Biasanya ia mempunyai target yang jelas dalam pekerjaannya.

Ada beberapa cara sederhana yang dapat kita lakukan untuk meningkatkan fungsi otak kanan yaitu :

1. Bermain permainan seperti puzzle, teka-teki silang, permainan angka, dll.
2. Membaca, dapat mengaktifkan imajinasi.
3. Mendengarkan musik, dapat meningkatkan kecerdasan otak.
4. Menulis, dapat meningkatkan memori dan ekspresi pikiran.
5. Melukis, dapat macu kreativitas otak.
6. Berjalan, dapat membuat otak menjadi lebih segar.

dari berbagai sumber